

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR

PENGUSUL

KETUA	: RIZKI ANANDA, M.Pd.	NIDN : 1026048701
ANGGOTA 1	: IMAM HANAFI, M.Pd.	NIDN : 1001059101
ANGGOTA 2	: DESI NOVITASARI	NIM : 1786206016
ANGGOTA 3	: VITRA HAYATI	NIM : 1786206040
ANGGOTA 4	: HANDIKA	NIM : 1786206046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2020/2021**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Kode>Nama Rumpun : 793/PGSD
Ilmu

Peneliti : PGSD

a. Nama Lengkap : Rizki Ananda, M.Pd
b. NIDN/NIP : 1026048701/096542132
c. Jabatan Fungsional : Lektor/III d
d. Program Studi : PGSD
e. No Hp : 085376406611
f. email : rizkiananda.mhs.upi@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Imam Hanafi, S.Pd.I., M.Pd.
b. NIDN/NIP : 1001059101/096542181
c. Program Studi : PGSD
d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 3 (tiga) orang

Biaya Penelitian : 6.200.000

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Bangkinang, 27 Januari 2021
Ketua Peneliti

(Rizki Ananda, M.Pd)
NIP-TT 096.542.132

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Tim Peneliti :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Rizki Ananda, S.Pd, M.Pd.	Ketua	PGSD	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	4 jam/minggu
2.	Imam Hanafi, S.Pd.I, M.Pd	Anggota	PGSD	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	3 jam/minggu
3.	Desi Novitasari	Anggota	PGSD	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 jam/minggu
4.	Vitra Hayati	Anggota	PGSD	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 jam/minggu
5.	Handika	Anggota	PGSD	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	2 jam/minggu

1. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
Yang akan diteliti adalah kondisi pembelajaran tematik pada masa pelaksanaan kebijakan “*new normal*”
2. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan September tahun 2020
Berakhir : bulan Januari tahun 2021
3. Lokasi Penelitian (lab/lapangan) SD di Kecamatan Bangkinang Kota
4. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
Tidak ada
5. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan
Memberikan rekomendasi kepada *stakeholders* pendidikan untuk selalu berupaya menyelenggarakan pendidikan dan mewujudkan tujuan pendidikan dalam kondisi apapun.
6. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)
Jurnal Nasional: Terakreditasi Tahun 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
RINGKASAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pendidikan di Era Pandemi Covid-19	4
B. Pembelajaran Tematik.....	6
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Lokasi dan Subjek Penelitian	9
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	9
C. Instrumen Penelitian.....	10
D. Teknik Pengumpulan Data.....	11
E. Teknik Analisis Data.....	12
F. Keabsahan Temuan Penelitian	12
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	15
A. Anggaran Biaya.....	15
B. Jadwal Penelitian.....	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Pengusul	22

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Penelitian.....	15
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Penelitian`	15

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta mendapatkan informasi mengenai dampak dari pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran tematik di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Setting penelitian direncanakan di SDN Kecamatan Bangkinang Kota. Adapun yang menjadi subjek penelitian diantaranya guru, siswa, dan orang tua siswa dengan cara mengamati serta melakukan wawancara terhadap pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Tahapan dari penelitian ini mengikuti prosedur penelitian kualitatif seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi penyelenggara pendidikan dan seluruh *stakeholders* pendidikan agar proses pendidikan tetap bisa berlangsung dalam kondisi apapun.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu indikator utama dalam melihat maju mundurnya sebuah bangsa. Tanpa penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas maka cita-cita untuk menjadi bangsa yang maju dan berperadaban hanyalah isapan jempol belaka. Secara gamblang bapak bangsa Vietnam membuat sebuah pernyataan sebagai tolak ukur fondasi pentingnya pendidikan yaitu “*No Teacher, No Education, No Education, No Economic and Social Development* (Luthfi, 2013)”. Dari pernyataan tersebut dijelaskan secara tersurat bahwa tanpa ada pendidikan tidak akan mungkin ada perkembangan ekonomi dan sosial. Pendidikan pula memiliki tanggungjawab untuk mengembangkan karakter anak bangsa, karena salah satu tugas dari pendidikan yaitu untuk mewariskan nilai-nilai luhur bangsa dan para leluhur.

Berdasarkan kepada pandangan di atas, ada hal krusial yang harus diambil oleh para pelaksana pendidikan ditengah pandemi covid 19 yang sedang melanda dunia, khususnya Indonesia. Berdasarkan data dari Kemendikbud Tahun 2020 bahwa banyaknya siswa yang terdampak covid 19 sehingga mengharuskan mereka belajar di rumah yaitu sebanyak, Sekolah Dasar dan Sederajat sebanyak: 28,6 Juta, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat sebanyak: 13,1 Juta, Sekolah Menengah Atas dan Sederajat sebanyak: 11,3 Juta, dan Pendidikan Tinggi sebanyak: 6,3 Juta (Kemendikbud, 2020). Dari sekian banyak siswa yang terdampak tidak mungkin dibiarkan begitu saja, pembelajaran dan pendidikan harus tetap dilanjutkan walaupun ada berbagai kekurangan dan keterbatasan yang harus dihadapi.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah mengambil kebijakan dengan memberlakukan prinsip *physical distancing* pada seluruh lapisan masyarakat, bahkan di beberapa kota besar di Indonesia diberlakukan pula PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) guna memutus rantai penyebaran virus ini. Kebijakan tersebut memberikan

dampak pada pendidikan di Indonesia khususnya pada proses pembelajaran bagi siswa sekolah. Penerapan *physical distancing* pada jenjang sekolah dasar dan menengah terus dilaksanakan hingga kondisi dinyatakan kondusif. Selama pandemi berlangsung, sekolah memang diliburkan tetapi proses pembelajaran harus tetap berlangsung dengan menerapkan pola pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selama pandemi berlangsung, kini pembelajaran dalam jaringan (daring) telah dilakukan di hampir seluruh dunia (Goldschmidt, 2020). Sehingga, pada pembelajaran daring ini, semua elemen pendidikan dituntut untuk tetap mampu memfasilitasi pembelajaran agar tetap aktif meskipun tanpa tatap muka secara langsung. Guru selaku elemen utama dalam pendidikan formal dipacu untuk melakukan adaptasi dengan pelaksanaan pembelajaran yang semula menggunakan metode tatap muka konvensional dan beralih ke pembelajaran daring.

Kekurangan dan keterbatasan yang harus dihadapi oleh guru diantaranya yaitu: 1) guru tidak berpikiran secepat ini harus menggunakan pembelajaran secara daring, walaupun ada upaya ke arah tersebut, namun tidak terpikirkan akan secepat ini; 2) tidak semua guru memiliki keterampilan literasi digital yang sama, ada guru yang relative lebih mampu beradaptasi, namun ada pula yang tidak mampu beradaptasi, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk pembelajaran secara daring; 3) tidak semua guru dan siswa memiliki perangkat minimal yang bisa digunakan, sehingga pembelajaran daring sulit untuk dilakukan; 4) Kualitas koneksi dan ketersediaan paket data yang masih terbatas, dan membutuhkan biaya yang besar, sehingga hal ini menjadi kendala. Belum lagi permasalahan pendekatan tematik integratif dengan penilaian autentiknya pada kurikulum 2013 yang pada kondisi normal saja sulit untuk dipahami dan dilaksanakan oleh guru apalagi dalam kondisi pembelajaran jarak jauh seperti saat ini.

Penelitian ini mencoba menggali informasi mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran tematik di sekolah dasar. Apakah pembelajaran tematik pada sekolah dasar bisa dilakukan dengan baik dan efektif, serta bagaimana ketecapaian kompetensi siswa selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh? Sehingga melalui dari hasil penelitian diharapkan

dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi segenap insan pendidikan dalam merumuskan model pendidikan (pembelajaran) ideal saat pandemi Covid-19 dan pasca pandemi ini berakhir nantinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat rumusan masalahnya secara umum adalah “Bagaimanakah dampak Pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran tematik di sekolah dasar?”. Secara khusus peneliti akan memotret hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar selama pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh?
2. Bagaimana ketercapaian kompetensi siswa selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah secara umum untuk mendeskripsikan dampak Pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran tematik di sekolah dasar. Adapun hal-hal lain yang akan digali dari penelitian adalah 1) keterlaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar selama pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh dan 2) ketercapaian kompetensi siswa selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa yang berikutnya.

2. Guru

Untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, dan gambaran akan tantangan pendidikan siswa sekolah dasar saat ini dan masa depan.

3. Dinas Pendidikan

Sebagai masukan untuk menentukan langkah-langkah strategis dan kebijakan yang akan diambil dalam masa pandemi dan post pandemi covid-19.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan di Era Pandemi Covid 19

Dalam rangka menekan penyebaran covid-19 pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan kebijakan bagi dunia pendidikan di Indonesia untuk melakukan pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*). Belajar dari rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah (Jamaluddin et al., 2020). Institusi pendidikan dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line (Firman dan Rahayu, 2020).

Keadaan tersebut memaksa hampir seluruh institusi pendidikan dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi melakukan peralihan model pembelajaran dari konvensional ke pembelajaran berbasis virtual. Sebuah dekade baru dengan cara pembelajaran yang tidak lazim serta tidak pernah dibayangkan sebelumnya memaksa peralihan kebiasaan dalam proses pembelajaran.

Pada kondisi seperti ini teknologi informasi dan komunikasi saat ini memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Metode pembelajaran secara online atau e-learning telah menggeser pembelajaran secara konvensional. Pada dasarnya pembelajaran dalam jaringan (daring) bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Jauh sebelum Covid-19 datang dan menyebar dengan sangat cepat ke hampir ke seluruh belahan dunia berbagai seminar, konferensi, dan pertemuan-pertemuan ilmiah lainnya sudah acapkali membahas revolusi industri 4.0 dalam dunia pendidikan.

Pada era revolusi industri 4.0 dimana IOT (*Internet of Things*) memegang peranan penting dalam segala hal. Dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan tersebut. Banyak manfaat yang didapatkan diantaranya adalah pembelajaran tidak terikat oleh ruang dan waktu. Dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Pangondian et al., 2019).

Untuk revolusi 4.0 adalah istilah yang dipakai oleh ahli pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi *cyber* dalam pembelajaran. Pendidikan 4.0 merupakan respon terhadap kebutuhan revolusi industri 4.0 dimana mesin dan

manusia diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah dan menemukan kemungkinan inovasi baru.

Pendidikan pada era industry 4.0 perlu dipandang sebagai pengembangan kompetensi yang terdiri dari tiga komponen besar, yakni kompetensi berpikir, bertindak, dan hidup di dunia (Greenstein, 2012). Komponen berpikir meliputi berpikir kritis, berpikir kreatif, dan pemecahan masalah. Komponen bertindak meliputi komunikasi, kolaborasi, literasi digital, dan literasi teknologi. Komponen hidup di dunia meliputi inisiatif, mengarahkan diri (*self-direction*), pemahaman global, serta tanggung jawab sosial.

Praxis pendidikan di sekolah yang bertumpu pada transfer pengetahuan dari guru ke peserta didik kini tak efektif lagi untuk mempersiapkan peserta didik memasuki ekosistem industry 4.0 yang mengutamakan pengembangan kompetensi Abad ke-21. Pendidikan 4.0 hanya dapat diimplementasikan dengan merujuk pada paradigma baru pendidikan yang bercirikan peserta didik sebagai konektor, creator, dan konstruktivis dalam rangka produksi dan aplikasi pengetahuan serta inovasi (Brown & White, 2017). Sintesis terhadap pandangan-pandangan tentang karakteristik Pendidikan 4.0 mengarah pada ke beberapa fitur pembelajaran berikut:

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*), memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar sebagaimana minat dan kecepatan belajarnya masing-masing;
2. Pembelajaran mengembangkan kemampuan peserta didik menggali sendiri pengetahuan dari sumber-sumber informasi dengan menggunakan internet, sebagai wahana bagi mereka untuk belajar sepanjang hayat (*life-long learning*);
3. Pemanfaatan infrastruktur ICT dan perangkat pembelajaran virtual untuk memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk menemukan sumber-sumber belajar yang berkualitas, merekam data, menganalisis data, dan menyusun laporan dan melakukan presentasi;
4. Menekankan belajar hands-on melalui metode pembelajaran yang dinamakan "*flipped classroom*", yang dengan metode ini peserta didik belajar aspek-aspek teoritik pengetahuan di rumah dan melakukan praktik

di kelas. Metode ini mengembangkan kebiasaan dan kemampuan belajar mandiri (*self-learning*) seraya menyediakan waktu belajar lebih longgar bagi pembelajaran di sekolah untuk pengembangan kompetensi;

5. Mengembangkan *soft-skills* berpikir kritis, kreativitas, dan pemecahan masalah, khususnya pemecahan masalah otentik dan non-rutin
6. Kolaborasi dan dalam interaksi sosial sebagai pendekatan utama yang digunakan dalam pengembangan kompetensi, untuk memperkenalkan budaya kerja di dunia industry dan dunia kerja di Abad ke-21.
7. Memberikan fleksibilitas untuk proses pembelajaran dalam bentuk *blended learning*, yang memungkinkan peserta didik berinteraksi, berkolaborasi dan saling belajar satu sama lain dalam setting kelas maupun secara jarak jauh (*distance*) melalui internet.

B. Pembelajaran Tematik

1. Definisi Pembelajaran Tematik

Winkel (dalam Sutikno, 2011:31) mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik. Dalam pengertian lain, pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar (mahasiswa) dan pengajar (dosen/ instruktur) dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula.

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Suryosubroto, (2011:133) menyatakan pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Menurut Anitah (2010:2.33) pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dengan melibatkan beberapa mata pelajaran. Prioritas pembelajaran

tematik adalah terciptanya pembelajaran bersahabat, menyenangkan dan bermakna. Karakteristik pembelajaran tematik adalah pada siswa, fleksibel tidak ada pemisahan mata pelajaran dan dapat mengembangkan bakat sesuai minat siswa, menumbuhkembangkan kreativitas siswa, kemampuan sosial.

2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Trianto (2012:85-86) menyatakan bahwa secara umum prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan sebagai berikut;

a. Prinsip penggalian tema

Prinsip penggalian tema merupakan prinsip utama dalam pembelajaran tematik. Dengan demikian dalam penggalian tema tersebut hendaklah memerhatikan beberapa persyaratan antara lain: 1) Tema hendaknya tidak terlalu luas, namun dengan mudah dapat digunakan untuk memadukan banyak mata pelajaran; 2) Tema harus bermakna, maksudnya ialah tema yang dipilih untuk dikaji harus memberikan bekal bagi siswa untuk belajar selanjutnya; 3) Tema harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis anak; 4) Tema dikembangkan harus mawadahi sebagian besar minat anak; 5) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi di dalam rentang waktu belajar; 6) Tema yang dipilih hendaknya mempertimbangkan kurikulum yang berlaku serta harapan masyarakat; 7) Tema yang dipilih hendaknya juga mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran artinya, guru harus mampu menempatkan diri sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran. Menurut Trianto, (2012:85) dalam pengelolaan pembelajaran hendaklah guru dapat bertindak sebagai berikut: 1) Guru hendaknya jangan menjadi *single actor* yang mendominasi pembicaraan dalam proses belajar mengajar; 2) Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok; 3)

Guru perlu mengakomodasi terhadap ide-ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam perencanaan.

c. Prinsip evaluasi

Evaluasi pada dasarnya menjadi fokus dalam setiap kegiatan. Dalam hal ini maka dalam melaksanakan evaluasi dalam pembelajaran tematik diperlukan beberapa langkah-langkah positif antara lain: (1) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri di samping bentuk evaluasi lainnya: (2) guru perlu mengajak para siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

d. Prinsip reaksi

Dampak pengiring yang penting bagi perilaku secara sadar belum tersentuh oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Karena itu guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sehingga tercapai secara tuntas tujuan-tujuan pembelajaran. Guru harus bereaksi terhadap aksi siswa dalam semua peristiwa serta tidak mengarahkan aspek yang sempit melainkan ke suatu keastuan yang utuh dan bermakna. Pembelajaran tematik memungkinkan hal ini dan guru hendaknya menemukan kiat-kiat untuk memunculkan hal-hal yang dicapai melalui dampak pengiring tersebut.

Sementara itu prinsip dasar pembelajaran tematik menurut Suryosubroto (2011:133-134) antara lain: 1) bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan; 2) bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya; 3) efisiensi dalam segi waktu, beban materi, metode, dan penggunaan sumber belajar yang otentik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di dua Sekolah Dasar yang terletak di Kecamatan Bangkinang Kota. Sekolah yang dimaksud adalah; SDN 016 dan SDN 007 Bangkinang Kota.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan orang tua/wali murid dari SD tempat penelitian. Penelitian dibatasi terkait dengan proses pembelajaran selama masa pembelajaran jarak jauh, serta seluruh aktivitas guru dan siswa selama dalam proses pembelajaran jarak jauh. Tujuan pembatasan ini adalah agar kajian analisis dampak pandemi covid-19 terhadap pembelajaran tematik dapat dilakukan secara komprehensif dan mendalam.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Digunakannya pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini, akan dilakukan kajian terhadap aktivitas sejumlah kelompok manusia yang sedang berlangsung dalam proses kegiatan pendidikan. Bogdan dan Biklen (1982:3) menjelaskan bahwa “dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik, karena penelitian ini sering berada di tempat dimana peristiwa-peristiwa yang menarik perhatian terjadi secara alamiah”. Atas dasar itu, maka penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kualitatif-naturalistik. Penelitian kualitatif-naturalistik, peneliti memperlakukan dirinya sebagai instrument utama (*human instrument*) yaitu bergerak dari hal-hal yang spesifik, dan dari tahapan yang satu ke tahap berikutnya, serta memadukannya sedemikian rupa sehingga pada akhirnya dapat ditemukan kesimpulan- kesimpulan. Sejalan dengan itu, Creswell (2010:261) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrument kunci (*researcher as*

key instrument) yang mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara dengan partisipan.

Kecenderungan peneliti memilih pendekatan ini, karena masalah yang diteliti sedang berlangsung dalam proses kegiatan pendidikan, yaitu kegiatan pembelajaran di masa pandemi covid-19. Selanjutnya alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif-naturalistik adalah disebabkan data yang akan diperoleh dari penelitian ini di lapangan lebih banyak menyangkut perbuatan dan ungkapan kata-kata dari responden yang sedapat mungkin bersifat alami, tanpa adanya rekayasa. Sebagaimana Moleong (2006:3) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati”.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dimana pada penelitian ini berusaha mengungkap dampak pandemi *corona virus disease* 2019 (Covid-19) terhadap pembelajaran tematik. Kasus yang dimaksud dalam penelitian dampak pandemi covid-19 dan keterlaksanaan pembelajaran tematik di SD Bangkinang Kota yang akan diteliti. Kasus tersebut dibatasi dalam konteks seperti apa keterlaksanaan pembelajaran tematik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dengan *authentic assessment* nya serta ketercapain seluruh ranah kompetensi siswa selama proses pembelajaran dari rumah (*study from home*). Penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus diharapkan dapat mengungkap aspek-aspek yang diteliti.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan (*field notes*). Hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (2010:261) yang mengatakan “dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument kunci (*researcher as key instrument*)

mengumpulkan data melalui dokumentasi, observasi perilaku atau wawancara. *Human instrument* ini dibangun atas dasar pengetahuan dan menggunakan metode yang sesuai dengan tuntutan penelitian”. Untuk memudahkan pengumpulan data di lapangan, peneliti dipandu oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan rambu-rambu studi dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan melalui empat teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Semua teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. Teknik observasi yang akan dilakukan adalah teknik observasi langsung non partisipatoris. Artinya, peneliti bertindak langsung sebagai pengamat dalam proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam observasi ini, peneliti merekam dan mencatat aktivitas-aktivitas apa saja yang dilakukan oleh subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang persepsi guru-guru SD di Kecamatan Bangkinang Kota dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik selama masa pandemi, cara guru mempersiapkan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran serta kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik selama masa pandemi. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian secara dialogis, tanya jawab, dan diskusi.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk memperoleh data-data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti catatan dan dokumen ataupun arsip-arsip lain yang dipandang perlu untuk membantu analisis, terutama yang berhubungan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

pembelajaran tematik, perangkat pembelajaran selama masa pandemi seperti media, sumber belajar, dan Lembar Kerja Peserta Didik, serta instrumen penilaian *authentic*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data mengikuti cara Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yang terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi/ menyimpulkan data.

Alur kegiatan di atas dapat dijabarkan bahwa empat jenis kegiatan utama yakni pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi/ menyimpulkan data merupakan proses siklus interaktif. Reduksi data dalam penelitian akan dilakukan dengan cara mengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai dengan aspek-aspek permasalahan penelitian. Reduksi data ini dilakukan untuk menajamkan dan mengorganisasikan data lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan (*display*) dalam bentuk deskripsi sesuai dengan aspek-aspek penelitian. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan kepada aspek penelitian, maka data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan secara struktural mengenai keadaan faktual tentang dampak pandemi covid 19 terhadap pembelajaran di sekolah dasar.

F. Keabsahan Temuan Penelitian

Dasar keabsahan (*trustworthiness*) adalah jawaban atas pertanyaan, bagaimana peneliti dapat meyakinkan audiens bahwa temuan penelitian memiliki nilai kegunaan, argument apa yang dikemukakan oleh peneliti, criteria apa yang digunakan dalam penelitian, pertanyaan apa yang dijawab melalui penelitian tersebut. Secara umum, untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan kriteria *truth value*, *applicability consistency*, dan *neutrality* yang sering disebut juga dengan istilah-istilah *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*

(Lincoln dan Guba, 1985:290). Keempat kriteria ini merupakan atribut-atribut yang membedakan penelitian kualitatif dengan validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan objektivitas dalam tradisi atau paradigma penelitian positivistik.

Berikut ini akan dijelaskan lebih jauh tentang pengujian keabsahan temuan penelitian.

1. *Credibility* (kepercayaan)

Kredibilitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan derajat kepercayaan. Kredibilitas ini dilakukan dengan cara: peneliti melakukan penelitian secara mendalam dengan jangka waktu yang relative panjang, yaitu dari bulan Agustus sampai bulan Desember 2017. Waktu ini digunakan untuk triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data melalui pemanfaatan sumber- sumber lain, seperti *peer debriefing* (pembicaraan dengan kolega, termasuk pembicaraan dengan rekan kuliah satu angkatan yang tidak memiliki kepentingan dengan penelitian yang dilakukan peneliti), dan melakukan *member-check* dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema spesifik kehadiran partisipan untuk mengecek apakah mereka merasa bawa laporan/ deskripsi/ tema tersebut sudah akurat.

2. *Transferability* (ketertalian)

Suatu temuan peneliti naturalistik berpeluang untuk diterapkan pada konteks lain apabila ada kesamaan karakteristik antara setting penelitian dengan setting penerapan. Lincoln dan Guba (1985:316) menerangkan:

The naturalist cannot specify the external validity of an inquiry, he or she can provide only the thick the description necessary to enable some one interested in making a transfer to reach a conclusion about whether transfer can be contemplated as a possibility.

Ini berarti bahwa dalam konteks tranferabilitas, permasalahan dalam kemampuan terapan adalah permasalahan bersama antara peneliti dengan pemakai. Dalam hal ini, tugas peneliti adalah mendeskripsikan setting penelitian secara utuh, menyeluruh, lengkap, rinci, dan mendalam.

Sedangkan tugas pemakai adalah menerapkannya jika terdapat kesamaan antara setting penelitian dengan setting penerapan.

Derajat ketertalian atau *transferability* ini identik dengan validitas eksternal dalam tradisi penelitian kuantitatif. *Transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak, karena metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat. Dalam hal ini, peneliti mencoba mendeskripsikan informasi atau data penelitian secara luas dan mendalam tentang analisis implementasi pembelajaran tematik di Sekolah Dasar se- Kecamatan Bangkinang Kota.

3. *Dependability* (keterandalan)

Dependability merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang non-kualitatif (Moleong, 2006:325). Pengujian produk adalah pengujian data, temuan-temuan, interpretasi-interpretasi, rekomendasi-rekomendasi, dan pembuktian kebenarannya bahwa hal itu didukung oleh data yang diperoleh langsung dari lapangan. Keterandalan dalam penelitian ini identik dengan validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Untuk uji *dependability* ini dilakukan dengan cara menggunakan catatan-catatan lapangan tentang seluruh proses dan hasil penelitian.

4. *Confirmability* (kepastian)

Lincoln dan Guba (1985:515), menyebutkan bahwa teknik utama menentukan penegasan atau konfirmabilitas adalah melalui *audit trial* (baik proses maupun produk). Teknik lain yaitu triangulasi dan membuat jurnal harian sendiri. Dengan *audit trial*, peneliti dapat mendeteksi catatan-catatan di lapangan sehingga dapat ditelusuri kembali, peneliti juga dapat melakukan triangulasi dengan dosen pembimbing agar diperoleh analisis data yang akurat.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Anggaran yang diperlukan untuk kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Penelitian

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai ketentuan)	500.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra.	4.000.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/Workshop DN- LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/lumpsum, transport	1.200.000
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	500.000
	Jumlah	6.200.000

B. Jadwal Penelitian

Jadwal kegiatan penelitian ini peneliti laksanakan sesuai dengan kalender penelitian yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan semester ganjil 2020-2021. Adapun jadwalnya disajikan dalam format tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Penyusunan Proposal dan Survei Lokasi					
2	Pengambilan data					
3	Pengumpulan data					
4	Menganalisis data					
5	Monev					
6	Penyusunan laporan					
7	Diseminasi Hasil					

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Tempat Penelitian

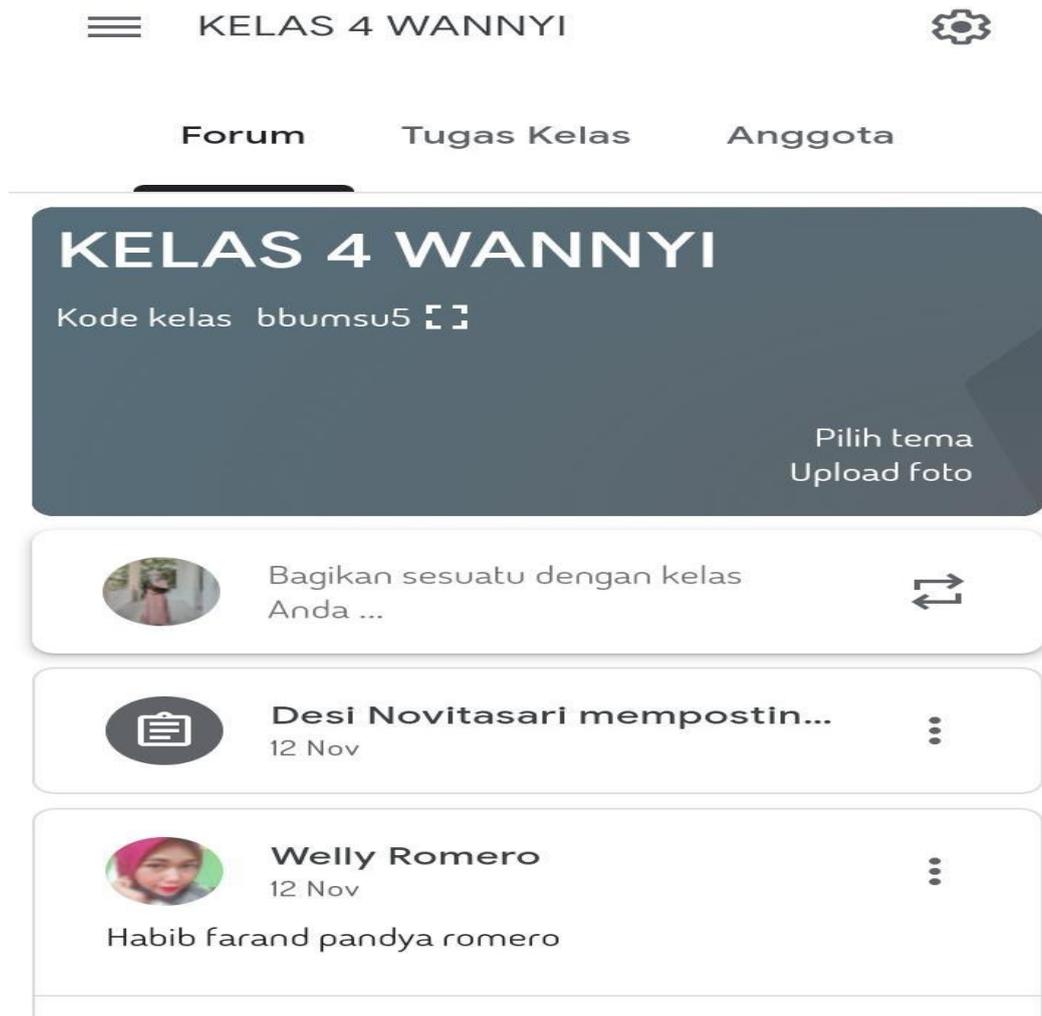
Penelitian ini dilaksanakan pada SDN 016 Bangkinang Kota beralamat di Jalan Mayor Ali Rasyid Bangkinang Kota dan merupakan SD yang berada dalam satu kompleks sekolah. Pemilihan sekolah ini didasari peneliti merupakan dosen pembimbing lapangan mahasiswa program magang III (PPL) pada sekolah tersebut. Selain itu karena sekolah ini sudah menjalin kerjasama (MoU) dengan program studi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

B. Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar selama pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh

Data penelitian terkait keterlaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar selama pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh pada SDN 016 Bangkinang Kota peneliti peroleh dari hasil observasi sepanjang bulan September sampai dengan bulan Desember 2020 (sebelum penerimaan raport semester ganjil 2020-2021). Adapun dalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh 3 orang mahasiswa PGSD yang melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan satu orang dosen sejawat. Observer mengumpulkan data penelitian dengan menggunakan pedoman observasi.

Berdasarkan data hasil pengamatan oleh 3 orang observer diperoleh gambaran bahwa selama semester ganjil 2020-2021 siswa tidak dapat melaksanakan proses pembelajaran tatap muka di kelas. Siswa dan orang tua hanya datang sekali seminggu ke sekolah untuk menjemput tugas yang diberikan guru kelas sekaligus menyerahkan tugas yang sudah dikerjakan pada minggu sebelumnya. Tatap muka di kelas hanya dilakukan dalam rangka menjelaskan hal-hal terkait tugas untuk siswa yang tidak memahami tugas yang diberikan wali kelasnya. Kehadiran siswa dalam menanyakan tugas dibatasi maksimal 10 orang dalam satu kelas.

Terkait pelaksanaan proses pembelajaran selama semester ganjil 2020-2021 pada dua SD yang diteliti, sebagian besar pembelajaran dilaksanakan jarak jauh dengan metode *online learning* (dalam jaringan/ daring) dan *offline learning* (luar jaringan/ luring). Serta dengan mengkombinasikan pembelajaran daring dan luring (darling). Pada pembelajaran daring guru- guru sebagian besar menggunakan grup *whatsapps* dan *google classroom* sebagai media pembelajarannya.



Gambar 1. Google Classroom yang Digunakan guru dalam Pembelajaran

The screenshot shows the Google Classroom interface for a class named 'KELAS 1 SABARIAH'. The page is currently on the 'Tugas siswa' (Student Tasks) tab. Under the 'Ditugaskan' (Assigned) section, there is a table listing seven students. Each student's name is next to a grey profile icon and a checkbox. The status for each student is 'Tidak Ada' (None), indicating that no tasks have been assigned to them.

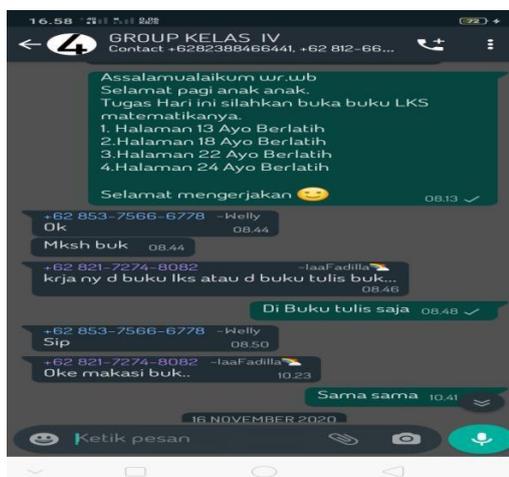
KELAS 1 SABARIAH		
Pada pembelajaran 6		
Petunjuk		Tugas siswa
Ditugaskan		
<input type="checkbox"/>	atika Atika	Tidak Ada
<input type="checkbox"/>	Ayu Aja	Tidak Ada
<input type="checkbox"/>	Ilyas7 Ilyas7	Tidak Ada
<input type="checkbox"/>	kakak najwa ...	Tidak Ada
<input type="checkbox"/>	Melly Nurasia	Tidak Ada
<input type="checkbox"/>	Nur Aini	Tidak Ada
<input type="checkbox"/>	Nur Yanti	Tidak Ada

Gambar 2. Tugas yang Diberikan Guru pada Google Classroom

Adapun keterlaksanaan pembelajaran tematik tidak dapat dilakukan secara ideal seperti saat situasi normal/ sebelum pandemi Covid-19 terjadi.

Berdasarkan pengamatan observer, pembelajaran lebih banyak dilaksanakan

secara terpisah (*separated*) dan bukan terintegrasi antar mata pelajaran seperti seharusnya pembelajaran tematik integratif dilaksanakan.



Gambar 4. WA Grup Kelas IV SDN 016

C. Deskripsi ketercapaian kompetensi siswa selama pembelajaran jarak jauh dimasa pandemi Covid-19

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari dokumen lembar kerja peserta didik tugas, hasil observasi, dan data hasil wawancara dengan guru SDN 016 Bangkinang Kota, dapat dideskripsikan bahwa kompetensi siswa yang seharusnya meliputi Kompetensi Spiritual, Kompetensi Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan tidak semuanya tercapai dalam proses pembelajaran di masa pandemi ini. Dari 4 kompetensi siswa yang seharusnya menjadi capaian pembelajaran pada pembelajaran tematik kompetensi yang dapat dilaksanakan dan tercapai maksimal adalah kompetensi pengetahuan. Hal ini dapat dilihat pada dokumen pembelajaran yang terdapat pada *google classroom*, WA Grup, dan tugas mingguan yang diberikan guru sebagian besarnya didominasi oleh penguasaan pengetahuan.

Berikut ini contoh tugas siswa yang dikirimkan melalui *google classroom*:

classroom.google.com 84

Tema 3 subtema 3 pembelaj...
Draf

Nama :
Kelas : II (Dua)
Tema :
Subtema 3 :
Pembelajaran : 4

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b atau c pada jawaban yang paling benar!

- Kendaraan bermotor menyebabkan polusi udara.
Kata polusi bermakna.... (B. Indonesia-3.4)
 - Pengeluaran
 - Pembersihan
 - Pencemaran
- Banyaknya kendaraan bermotor dan pabrik menyebabkan polusi....**(B.Indonesia-KD 3.4)**
 - Air
 - Tanah
 - Udara
- Plastisin termasuk bahan yang bersifat.... **(SBdP-KD 3.1)**
 - Cair
 - Lunak
 - keras
- Banyaknya rusuk kubus adalah.... **(Matematika-KD-3.10)**
 - 6
 - 12
 - 18
- Contoh bangun ruang adalah.... **(Matematika-KD 3.10)**
 - Tabung
 - Persegi
 - segiempat

~Selamat Mengerjakan © ~

Gambar 3. Contoh Tugas Siswa Kelas II di *Google Classroom*



Gambar 4. Guru dan Anggota Peneliti melakukan koreksi tugas siswa

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru didapatkan informasi dari guru-guru pada dua sekolah yang diteliti bahwa sangat sulit untuk ketercapaian kompetensi siswa secara menyeluruh dan ideal dalam kondisi pandemi ini. Guru-guru juga menyampaikan bahwa untuk kompetensi spiritual, sosial, dan keterampilan hanya dapat tercapai maksimal dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas.



Gambar 4. Anggota melaksanakan wawancara dengan salah seorang guru

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Hasil penelitian ini untuk ke depannya akan peneliti tindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan dan indikator capaian pada tabel 6.1 berikut ini:

Tabel 6.1
Rencana Tahapan Penelitian Lebih Lanjut

No	Rencana Tahapan Berikutnya	Indikator Capaian
1.	Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi nasional 1)	Reviewed
2.	Pemakalah dalam temu ilmiah 2)	Terdaftar
	Nasional	
	Lokal	
3.	Bahan ajar 3)	Draft
4.	Proposal pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan pembelajaran jarak jauh 4)	Draft

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W.S. (2010). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bogdan, B.C. and Biklen, S.K. (1982) *Qualitative Research for Education, an Introduction to Theory and Methode*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Brown, J. A. E & White, B. J. (2017) Modeling desired behaviors: do leaders need new technology? *Leadership & Organization Development Journal*, 30(2), hlm. 126 – 138.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approach (Third Edition)*. Penerjemah Achmad Farwaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Goldschmidt, K. (2020). The COVID-19 Pandemic: Technology Use to Support the Wellbeing of Children. *Journal of Pediatric Nursing*.
- Greenstein, L. (2012). Assessing 21 st Century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning. Thousand Oaks, CA: Corwin. “Guru Era 4.0”, http://krjogja.com/web/news/read/59981/Guru_Era_4_0, diakses 29 April 2019.“ Guru PAUD Harus Lulus Sarjana Pendidikan”,<http://www.koranjakarta.com/gurupaud-haruslulusan-sarjana-pendidikan/>, diakses 2 Mei 2019
- Hussin, A. A. (2018). Education 4.9 Made Simple: Ideas For Teaching. *International Journal of Education & Literacy Studies*, 6(3), 92-98.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kemendikbud. (2020). *Dampak Covid-19 Bagi Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud
- Lutfi, Ahmad. (2013). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aljabar Menggunakan Problem Solving dalam Problem Posing Berbasis Pendekatan Saintifik, Berorientasi pada Keyakinan Terhadap Pelajaran Matematika, dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA*. Tesis. Repositori PPsUNY.
- Maria, M., Shahbodin, F., & Pee, N. C. (2016). Malaysian higher education system toward industry 4.0 – Current trends overview. Proceeding of the 3 rd International Conference on Applied Science and Technology (AIP

Publishing), 1-7. “Mengkritisi Kompetensi Guru”, <https://news.detik.com/kolom/d-3741162/mengkritisi-kompetensi-guru>, diakses 29 April 2019.

Miles, M.B., and Huberman, A.M., (1987). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, Newbury Park: Sage Publication.

Pangondian, R. A., Paulus, S. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 56–60. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>

Suryosubroto. (2011). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutikno, M.S (2011). *Belajar dan pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan. Pembelajaran yang Berhasil”*. Cetakan ketujuh, Bandung: Prospect.

Trianto. (2012). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SPT Penelitian di SDN 016 Bangkinang Kota

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar-Riau Kode Pos. 28412
 Telp. (0762) 21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS
 No : 057 /LPPM/UP-TT/PD/1/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
 Jabatan : Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang

Menugaskan Kepada :

Nama Ketua Peneliti : Rizki Ananda, M.Pd.
 NIDN : 1026048701
 Anggota :
 1. Imam Hanafi, M.Pd.
 2. Desi Novitasari
 3. Vitra Hayati
 4. Handika

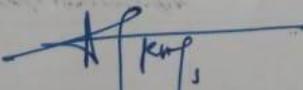
Program Studi : Prodi S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Judul Penelitian : Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar

Melaksanakan kegiatan Penelitian di SDN 016 Bangkinang Kota pada bulan Desember-Januari 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

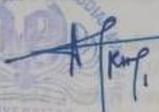
Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 06 Januari 2021
 LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
 Ketua

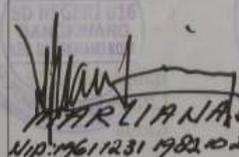
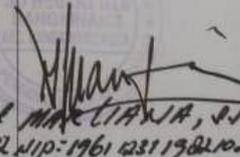


Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep
 NIP-TT. 096.542.024

**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep. M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep. M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>

DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	 <p><u>MARTIANA, S.Pd</u> NIP: 196112311982102002</p>	 <p><u>MARTIANA, S.Pd</u> NIP: 196112311982102002</p>

A. Lampiran 5 Biodata Ketua Peneliti

B. Identitas

1	Nama	Rizki Ananda, S.Pd, M.Pd
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Pariaman, 26 April 1987
3	NIK	1371032604870002
4	Jenis Kelamin	Laki-Laki
5	Agama	Islam
6	Pekerjaan	Dosen
7	Instansi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
8	Jabatan	Dosen tetap Program Studi S1 PGSD
9	Pangkat/Golongan	Penata/III d
10	Jabatan Fungsional Akademik	Lektor
11	NIDN	1026048701
12	E-mail	rizkiananda.mhs.upi@gmail.com
13	No Telepon/ Hp	0853 7640 6611
14	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
15	Alamat Rumah	Perumahan Athaya I Bangkinang
16	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar IPS 2. Pendidikan IPS SD 3. Model-model Pembelajaran IPS SD 4. Kurikulum dan Pembelajaran 5. Pengelolaan Pendidikan 6. Penelitian Tindakan Kelas 7. Kebijakan dan Problematika Pendidikan Dasar

C. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Padang	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	PGSD	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk - Lulus	2007-2011	2012-2014
Judul Skripsi/Tesis	Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan menggunakan pendekatan pragmatik pada siswa kelas V SDN 018 Air Tawar Barat Kota Padang	Analisis Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan
Nama Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Taufina Taufik, M.Pd. 2. Dra. Wasnilimzar, M.Pd. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., MA 2. Dr. Ernawulan Syaodih, M.Pd.

D. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Analisis Kesulitan Belajar IPS di Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2014/2015	Institusi	3.500.000
2	2015	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota pada Pembelajaran IPS dengan Penerapan Pendekatan Problem Solving	Institusi	3.500.000
3	2016	Analysis of Implementation of Scientific Approaches in Civic Education Learning	Institusi	4.500.000
4	2016	Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Kooperatif tipe STAD Siswa Sekolah Dasar	Institusi	3.725.000
5	2017	Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran IPS Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi di Sekolah Dasar	DRPM Ristekdik ti	20.000.000
6	2018	Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar se Kecamatan Bangkinang Kota dalam Implementasi Pembelajaran Tematik	DRPM Ristekdik ti	16.450.000

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Workshop Penulisan Proposal PTK bagi Guru-guru TK, SD, SMP, dan SMA se-Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	Institusi	6.000.000
2	2015	Workshop Implementasi Pembelajaran Tematik bagi Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar	Institusi	2.000.000
3	2016	Workshop Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi Kelompok Kerja Guru SD Komplek Bangkinang Kota	Institusi	2.500.000
4	2017	Pelatihan Pembuatan Instrumen Penilaian Sikap dan Penilaian Keterampilan bagi Kelompok Kerja Guru SD Komplek Bangkinang Kota	Institusi	2.500.000
5	2018	Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 bagi Guru dan Kepala Sekolah Se-Kecamatan Bangkinang Kota	Institusi	3.200.000

F. Publikasi artikel ilmiah dalam Jurnal 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	Analisis Kesulitan Belajar IPS di Kelas V Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bangkinang Kota Tahun Pelajaran 2014/2015	Jurnal Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 1 Nomor 1 2014
2	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota pada	Jurnal Pendidikan Dasar	Vol 2 Nomor 1

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
	Pembelajaran IPS dengan Penerapan Pendekatan Problem Solving	STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	2015
3	Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 2 Nomor 2 2015
4	Peningkatan Kompetensi Calon Guru Sekolah Dasar dalam Pembuatan Media Pembelajaran IPS Interaktif Melalui Pendekatan <i>Project Based Learning</i>	Jurnal Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 3 Nomor 2015
5	Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Operasi Pengurangan Bilangan Cacah dengan Menggunakan Blok Dienes Siswa Kelas I SDN 016 Bangkinang Kota	Jurnal Cendekia Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 1 Nomor 1 2017
6	Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota	Jurnal Basicedu Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol 1 Nomor 1 2017
7	Penerapan Pendekatan <i>Problem Solving</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 006 Bangkinang Kota	Jurnal Handayani Universitas Negeri Medan	Vol 7 Nomor 1 2017

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Konferensi Nasional Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini	Penguatan sistem otonomi daerah sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan dasar	UPI Bandung 2014
2.	International Conference ASEAN Comparation Education Research Network (ACER-N)	Analysis of Implementation of Scientific Approaches in Civic Education Learning	Inna Muara Hotel Padang Tahun 2016
3.	Seminar Nasional Pendidikan Dasar	Komparasi Pendidikan Finlandia - Indonesia sebagai Upaya Merumuskan Formulasi Sistem Pendidikan yang Unggul di Abad 21	UPI Bandung 2016
4.	Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika	Penerapan Pendekatan <i>Realistics Mathematics Education</i> (RME) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN 018 Langgini Bangkinang Kota	STKIP PGRI Sumatera Barat 2017
5.	International Conference for Social Science and Education	An Analysis on The Elementary School Teachers' Ability in Implementing Thematic Approach	Universitas Negeri Padang 2018

H. Perolehan HaKI

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Evaluasi Berbasis Taksonomi Bloom Dua Dimensi pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar	2018	Karya Tulis	EC00201858668

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat dalam pengajuan proposal penelitian semester ganjil 2020-2021.

Bangkinang, 27 Januari 2021



Rizki Ananda, S.Pd., M.Pd.